

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Desain penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menampilkan gambaran umum dan sistematis mengenai informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi, 2011). Pada penelitian ini, deskripsi bertujuan menggambarkan *unit cost* yang berhubungan dengan pelayanan kuretase pada kasus obstetri dan ginekologi dengan metode *activity based costing* di rumah sakit dengan studi kasus dari kasus kuretase atas indikasi abortus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2018-Februari 2018 di rumah sakit umum daerah di Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Keuangan, Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, Kepala Ruang Kebidanan, Kepala Instalasi Bedah Sentral, bagian pemeliharaan alat, petugas

farmasi, petugas administrasi seperti petugas rekam medis, dan petugas IPSRS.

Objek penelitian ini adalah semua aktivitas yang biasa yang terjadi saat pasien masuk sampai keluar perawatan di rumah sakit. Untuk memperoleh data yang komperhensif di rumah sakit, penelitian ini akan dilakukan dengan mengumpulkan data lengkap dari subjek dan objek penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membantu atau sebagai pedoman dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Kuretase adalah prosedur pembersihan hasil konsepsi menggunakan alat kuretase (sendok kerokan).
2. Abortus adalah pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin viabel (mampu hidup) di luar kandungan yaitu berat badan < 500 gr atau usia kehamilan <20 minggu.
3. *Unit cost* adalah suatu unit biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Pada penelitian ini adalah pelayanan tindakan kuretase.

4. *ABC system* adalah sistem informasi biaya yang berorientasi pada penyediaan informasi lengkap tentang aktivitas untuk memungkinkan personil perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktivitas. Sistem informasi ini menggunakan aktivitas sebagai basis serta pengurangan biaya dan penentuan secara akurat *cost product* atau jasa sebagai tujuan.
5. *Clinical pathway* adalah pelayanan terpadu yang merangkum setiap langkah yang diberikan kepada pasien berdasarkan standar pelayanan medis dan asuhan keperawatan dalam jangka waktu awal pasien masuk, dilakukan pelayanan kuretase dan sampai pasien keluar RS.
6. *Activity based costing* (ABC) adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya.
7. Aktivitas adalah tindakan-tindakan yang dilaksanakan selama pasien menjalani kuretase dimulai dari pasien masuk rumah sakit sampai pulang yang menimbulkan biaya aktivitas.
8. Biaya langsung adalah biaya yang dapat dibebankan secara langsung kepada objek biaya atau produk: biaya bahan habis pakai, jasa medis dokter spesialis, laboratorium dan linen laundry.
9. *Overhead* adalah biaya yang sulit atau tidak dapat dihubungkan dan dibebankan secara langsung dengan unit produksi, dan secara akurat

ditelusuri ke objek biaya. Overhead terbagi menjadi dua yaitu: *indirect resource overhead* dan *direct resource overhead*.

10. *Indirect resource overhead* adalah biaya *overhead* non fungsional yaitu: biaya gaji pegawai nonfungsional, pemakaian barang pengadaan nonfungsional, pemeliharaan dan perbaikan unit non fungsional, kantor dan langganan nonfungsional, depresiasi gedung nonfungsional, depresiasi mesin dan instalasi nonfungsional, perabotan dan alat kantor nonfungsional.

11. *Direct resource overhead* adalah biaya yang secara langsung bersentuhan dengan pasien yaitu : gaji staf, pemeliharaan alat dan gedung, biaya pemakaian barang, biaya listrik, air, telepon, dan kebersihan ruang Ruang Bedah Sentral.

12. *Cost driver* merupakan cara pembebanan biaya pada aktivitas atau produk yang hendak dihitung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman dokumentasi observasi yang dimiliki RSUD H. Badaruddin Tanjung.

2. *Stopwatch* adalah alat pengukur waktu yang digunakan untuk mengukur lamanya waktu yang diperlukan sejak pasien datang sampai pulang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu mengamati langsung pada objek penelitian.
2. Metode dokumentasi, dilakukan pada data dari rumah sakit, digunakan sebagai data sekunder mengenai harga atau nilai rupiah yang digunakan di rumah sakit misalnya gaji pegawai dan lain-lain.

G. Analisis Data

Penelitian ini mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang berhubungan, seperti wawancara dengan bagian keuangan untuk mendapatkan gambaran tentang penetapan biaya dan tarif kuretase atas indikasi Abortus di RSUD H. Badaruddin Tanjung. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan dokter spesialis obstetric dan gynecology mendapatkan gambaran aktivitas yang dilakukan pada perawatan pasien kuretase dari awal pasien masuk sampai dengan pasien pulang. Peneliti juga melakukan observasi langsung ketiap-tiap ruangan yang terkait untuk mendapatkan data mengenai luas ruangan serta fasilitas yang ada.

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Sekaran, 2006). Pada penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah catatan keuangan RSUD H. Badaruddin Tanjung pada tahun 2017 serta dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh rumah sakit.

Dari hasil pengumpulan data-data primer dan sekunder di atas, langkah selanjutnya adalah pengolahan data biaya langsung dan tidak langsung selama tindakan kuretase yang merupakan alokasi biaya dari unit-unit (pelayanan, penunjang dan non medis). Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan metode *activity based costing* (ABC), hasil analisis tersebut kemudian dideskripsikan.

1. Menentukan *activity centers* pada unit yang terkait.
2. Menentukan kategori biaya dan *cost driver* masing-masing kategori
3. Membebaskan biaya langsung yang dikonsumsi tindakan Kuretase.
4. Menentukan besarnya biaya *direct resource overhead* dan *indirect resource overhead* yang dikonsumsi masing-masing aktivitas dengan menggunakan proposi waktu pada unit terkait yaitu ruang kebidanan dan Instalasi Bedah Sentral.

- a. *Indirect resource overhead*
 - 1) Menentukan dan menjumlahkan *indirect resource overhead* yang terbagi dalam 4 kategori yaitu *labour related, equipment related, space related, service related* pada ruang kebidanan dan Instalasi Bedah Sentral.
 - 2) Menentukan jumlah proposi biaya *indirect resource overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity centers* menggunakan waktu pada Instalasi Bedah Sentral.
- b. *Direct resource overhead*
 - 1) Menentukan dan menjumlahkan *direct resource overhead* yang terbagi dalam 4 kategori yaitu *labour related, equipment related, space related, service related* pada ruang kebidanan.
 - 2) Menentukan jumlah proposi biaya *direct resource overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity centers* menggunakan waktu pada Instalasi Bedah Sentral.
- c. Menjumlahkan total biaya *direct resource overhead dan indirect resource overhead* pada *activity centers* di Ruang Kebidanan dan Instalasi Bedah Sentral.

5. Menentukan *activity centers* terkait tindakan kuretase yang terdapat pada *clinical pathway*. *Clinical pathway* tindakan dilatasi dan kuretase adalah sebagai berikut:

CLINICAL PATHWAYS ABORTUS INKOMPLIT / KOMPLIT / MISSED ABORTION						
RSUD H. BADARUDDIN TANJUNG 2018						
Nama Pasien :		Umur	Berat Badan	Tinggi Badan	Nomor Rekam Medis :	
Diagnosis Awal :		Kode ICD 10 :	Rencana Rawat : 2 hari			Biaya (Rp).
Ruang Rawat	Kelas	Tarif/hr (Rp)	Tgl/Jam masuk	Tgl/Jam keluar	Lama rawat	
Aktifitas	Hari Rawat	1		2		
	Hari Sakit					
Diagnosis Utama						
Penyakit Penyerta						
Komplikasi						
Asessmen Klinis	Visite					
	Konsultasi Jantung					
	Konsultasi Anestesi					
	Konsultasi P. Dalam					
Pemeriksaan Penunjang :						
Darah rutin						
Masa pembekuan/perdarahan						
GDS						
Ureum / Creatinin						
Radiologi (USG)						
Patologi Anatomi						
Tindakan	Oksigen L/m					
	IVFD cc/hr	RL 2 liter/hari		RL 2 liter/hari		
	Pasang kateter					
	Transfusi					
	Dilatasi dan Kuretase			V		
	Dressing Besar					
Obat-obatan	Inj. Midazolam 2 mg i.v.			V		
	Inj. Ondansetron 4 mg i.v.			V		
	Inj. Metamizole 1 gr i.v.			V		
	Inj. Ketorolac 30 mg i.v.			V		
	Inj. Ketamine 20 mg			V		
	Inj. Phentanyl 50 mcg i.v.			V		
	Inj. Propofol 100 mcg i.v.			V		
	Inj. Ceftriaxone 1gr/12jam	V		V		
	Tab Asmef 3x 500 mg			V		
	Tab Cefadroxil 3x500mg	V		V		
Nutrisi		Puasa		TKTP		
Mobilisasi		Bedrest		Duduk-jalan		
Hasil (outcome)	Kesadaran					
	Perdarahan					
	Nyeri					
	Luka Operasi					
Rencana pemulangan:		Penjelasan Penyakit:		Kontrol Poliklinik:		
Nama Perawat						Jumlah Biaya
Nama DPJP	Diagnosis		Kode ICD	Jenis Tindakan		Kode ICD 9-CM
	Utama	Abortus Inkomplit/ Komplit/ Missed Abortion		- Visite & Konsultasi - IVFD dan Injeksi		89.0 dan 89.7 99.2
Verifikasi Keuangan	Komplikasi			- Pasang kateter		
				- Transfusi		
				- Dilatasi dan Kuretase		
				- Dressing		

6. Membebankan biaya *overhead* kedalam masing-masing *activity centers* dalam *clinical pathway*.
7. Menjumlahkan biaya langsung dan *overhead* yang terdapat dalam *clinical pathway*.
8. Membandingkan biaya dengan menggunakan perhitungan ABC dengan biaya yang ditetapkan oleh rumah sakit dan tarif INA CBGs.

H. Etika Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek dan prinsip keadilan. Subyek penelitian dilindungi fisik, mental dan sosialnya. Responden diberikan hak untuk menyatakan persetujuan atau tidak menjadi narasumber data tanpa ada paksaan, bujukan, tipuan dan ketidakadilan. Segala bentuk data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dijaga kerahasiaannya (Nursalam, 2006).